

BAB IV

DESKRIPSI WILAYAH DAN OBYEK PENELITIAN

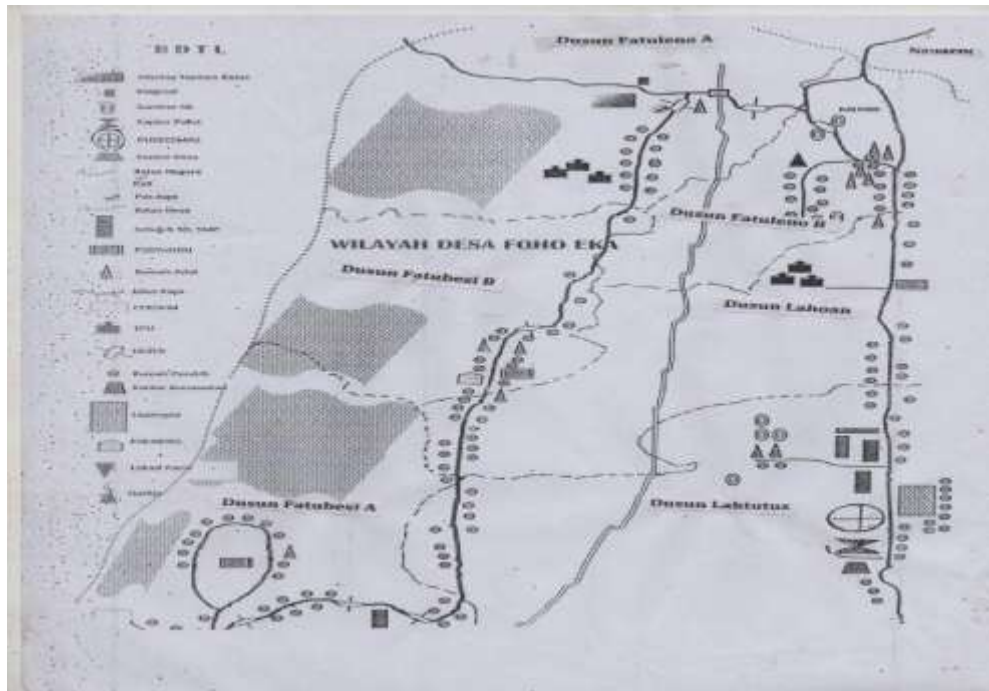
4.1 Keadaan Geografis

4.1.1 Sejarah Desa

Desa Fohoeka merupakan salah satu desa dalam wilayah kecamatan Nanaet Duabesi yang berbatasan langsung dengan wilayah Negara Timor Leste, Desa Nanaenoe, Desa Dubesi, dan Desa Lo'okeu.

Asal – usul nama Fohoeka dimulai dari kedatangan utusan seorang raja dari kerajaan Nanaet yang bernama Dasi Eka Mauk (Dasi merupakan Gelar dari seorang keturunan Raja), yang bertujuan untuk menguasai satu bukit yang belum berpenghuni. Dari Eka Mauk ketika diutus ke bukit dikawal empat orang Meo (Meo artinya Pemberani atau Pahlawan) dari empat orang Meo tersebut dua orang hanya sampai di Teteseban sedangkan dua orang lainnya terus mengikuti Dasi Eka Mauk sampai ke bukit. Setelah Dasi Eka Mauk menguasai bukit yang kemudian dinamakan Eka, sedangkan dalam bahasa tetun terik Foho mempunyai arti bukit. Dari istilah itu dinamakan Fohoeka. Setelah Dasi Eka Mauk menguasai bukit tersebut dia menjadi tuan tanah dan tinggal di bukit tersebut, karena hujan dan dingin dia menutupi dirinya dengan dedaunan dari kepala sampai kaki (dalam bahasa tetum : Toba Tutus Ain Ulun) dari istilah itu muncul sebutan Laktutus. Dasi Eka Mauk ini bersaudarakan 2 orang yaitu : Meta Mauk : Saudara Eka yang pergi ke Selatan dan menetap di daerah Masin Babuluk. Deu Mauk: Saudara Eka yang pergi ke Raimanuk (sekarang: desa Mandeu).

Gambar 1
Peta Wilayah Administrasi Desa Fohoeka



*Sumber Kantor Desa Fohoeka*¹⁴

Secara Geografis Desa Fohoeka Berbatasan dengan:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Lo'okeu
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Nanaenoe
- Sebelah Timur berbatasan dengan Negara Timor Leste
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Dubesi

4.1.2. Demografi

Jumlah penduduk desa Fohoeka pada bulan Februari 2019 adalah 1287 Jiwa yang terdiri dari: Laki-laki berjumlah 610 Jiwa dan perempuan berjumlah 667 Jiwa. Jumlah ini tersebar dalam 329 Kepala Keluarga (KK) di wilayah 6 Dusun. Bahasa yang digunakan adalah bahasa tetun dan sebagian besar penduduk desa ini

¹⁴Profil desa Fohoeka tahun 2018

beragama Katholik. Mata pencaharian penduduk desa Fohoeka sebagian besar adalah petani dengan penghasilan mereka yang rata-rata dibawah standar dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari.

Tabel 1

Data Jumlah penduduk menurut dusun di Desa Fohoeka

No	Dusun	Jumlah			Prosentase
		KK	L	P	
1.	Laktutus	72	120	13	20,12 %
2.	Lahoan	69	124	13	19,81 %
3.	Fatuleno A	52	91	10	11,11 %
4.	Fatuleno B	39	72	71	15,54 %
5.	Fatubesi A	44	94	10	17,71 %
6.	Fatubesi B	53	109	11	15,69 %
	Total	329	610	67	100 %
	Jumlah Jiwa	1287			

Sumber data: Kantor Desa Fohoeka¹⁵

Berdasarkan tabel diatas dari 6 dusun yang ada yang paling banyak penduduk yaitu dusun Laktutus dengan jumlah kepala keluarga (KK) 72 (20,12%

¹⁵Profil Desa Fohoeka tahun 2018.

Tabel 2
Data Jumlah penduduk menurut klasifikasi kelompok umur di Desa
Fohoeka Tahun 2018

No	Dusun	Jumlah Penduduk	Jumlah			
			0-5 Tahun	6-18 Tahun	19-59 Tahun	60 Tahun ke atas
1.	Laktutus	259	27	149	69	14
2.	Lahoan	255	27	132	85	11
3.	Fatuleno	200	13	78	71	38
4.	Fatuleno B	143	6	79	36	22
5.	Fatubesi A	202	15	88	79	20
6.	Fatubesi B	228	16	63	125	24
	Total	1.287	104	589	465	129

*Desa Fohoeka Sumber data: Kantor*¹⁶

4.1.3 Keadaan Sosial

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat desa Fohoeka lebih dikenal dengan 2 bentuk hubungan yaitu :

1. Hubungan manusia dengan sang pencipta
2. Hubungan antar sesama diwujudkan dengan bentuk tata cara pergaulan sosial baik tingkah laku tutur kata maupun cara memandang sesama sebagai pribadi dan setiap orang yang dijumpai adalah bagian dari dirinya sendiri, salah satu ciri yang menonjol dalam pergaulan sosial adalah kebiasaan untuk saling memberi dan menerima satu sama lain karena hal tersebut merupakan instrumen

¹⁶Profil desa Fohoeka tahun 2018

pokok dalam kehidupan sosial yang dapat menjadikan dua atau lebih individu lebih akrab dan lebih mengenal satu sama lain.

Tabel 3
Klasifikasi Penduduk di Desa Fohoeka menurut tingkat pendidikan
Tahun 2018

No	Klasifikasi Pendidikan	Jumlah	Prosentas
1.	Belum sekolah	104	8 %
2.	Tidak Tamat	98	7 %
3.	Tamat SD / Sederajat	86	6 %
4.	Tamat SMTP	128	10 %
5.	Tamat SMTA	149	12 %
6.	Perguruan Tinggi	108	9 %
7.	Buta Aksara / Buta Huruf / Tidak Pernah	24	2 %
	Total	697	100 %

Sumber data Desa Fohoeka¹⁷

Masyarakat Desa Fohoeka terdiri dari beberapa suku 99 % suku tetun dan 1 % suku lain yang berasal dari masyarakat dengan berbagai budaya yang berbeda seperti : Acara rumah adat, Acara pernikahan, Acara kematian, Acara larangan adat, Kesenian meliputi (Tebe, Likurai, Bidu).

4.1.4 Keadaan Ekonomi

- a) Pertanian : Kegiatan pertanian Masyarakat Desa Fohoeka sebagian besar merupakan petani. Tanaman yang diusahakan antara lain persawahan, tanaman ubi, jagung, sayur – mayur, dll).

¹⁷Profil Desa Fohoeka tahun 2018.

- b) Perkebunan: Tanaman perkebunan yang banyak ditanami masyarakat adalah Pisang, kelapa, kemiri, kopi, dll.
- c) Peternakan: Masyarakat peternak di Desa Fohoeka lebih banyak memelihara sapi, kambing, babi dan unggas.
- d) Kehutanan: Terdapat hutan adat yang dilindungi oleh hukum adat, dan melarang siapa pun untuk mengambil hasil di dalam hutan tersebut.
- e) Perdagangan atau jasa: Terdapat kios besar dan kecil yang menyediakan barang-barang kebutuhan pokok.
- f) Akses Pasar :
 - Pasar Atambua
 - Pasar halilulik
 - Sistem penjualan hasil masyarakat melalui pemborong, ada juga masyarakat yang menjual langsung ke pasar.¹⁸

4.2 Kondisi Pemerintahan Desa

4.2.1 Pembagian Wilayah Desa

1) Kewilayahan

Dalam pembagian kewilayahan, Desa Fohoeka terbagi atas 6 (enam)

Wilayah Dusun antara lain :

¹⁸Sumber data kantor desa Fohoekan

Tabel 4
Pembagian Wilayah Desa di Desa Fohoeka Tahun 2018

No	Dusun	Jumlah Pembagian Wilayah Desa Fohoeka				
		Rt/Rw	L	P	Jumlah	KK
1	Dusun Laktutus	001.002/001	120	139	259	72
2	Dusun Lahoan	003,004/002	124	131	255	69
3	Dusun Fatuleno A	005,006/003	91	109	200	52
4	Dusun Fatuleno B	007,008/004	72	71	143	39
5	Dusun Fatubesi A	009,010/005	94	108	202	44
6	Dusun Fatubesi B	011,012/006	109	119	228	53
	Total		610	677	1.287	329

Sumber data: Kantor Desa Fohoeka¹⁹

- 2) Luas wilayah Desa dan penggunaannya Luas wilayah Desa Fohoeka adalah 1.299Km² dengan penggunaan sebagai berikut :

¹⁹Profil desa Fohoeka Tahun 2018

Tabel 5
Luas wilayah Desa dan penggunaannya di Desa Fohoeka
Tahun 2018

No	Penggunaan	Luas
1.	Luas Pemukiman	200 km ²
2.	Luas perkebunan	367 km ²
3.	Luas Kuburan	4 km ²
4.	Luas pekarangan	94 km ²
5.	Luas perkantoran	4 km ²
6.	Luas prasarana pendidikan	4 km ²
7.	Luas prasarana umum lainnya	3 km ²
8.	Luas lahan tidur	623 2

Sumber data: Kantor Desa Fohoeka²⁰

3). Orbitasi / Jarak Desa

Untuk mencapai desa Fohoeka ditempuh lewat jalan darat dengan menggunakan kendaraan roda dua (sepeda motor) dan kendaraan roda empat (empat) angkutan truk.

²⁰Profil desa Fohoeka tahun 2018

Tabel 6
Perkiraan Jarak Tempuh Di Desa Fohoeka Kecamatan Nanaet Duabesi
Kabupaten Belu.

Jarak ke ibu kota kecamatan	0,5 Km
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan menggunakan kendaraan bermotor	10menit
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan menggunakan kendaraan roda empat (angkutan umum)	15 menit
Jarak ke kota kabupaten / kota	37 km
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan menggunakan kendaraan bermotor	1 Jam
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan menggunakan kendaraan roda empat (angkutan umum)	1 Jam

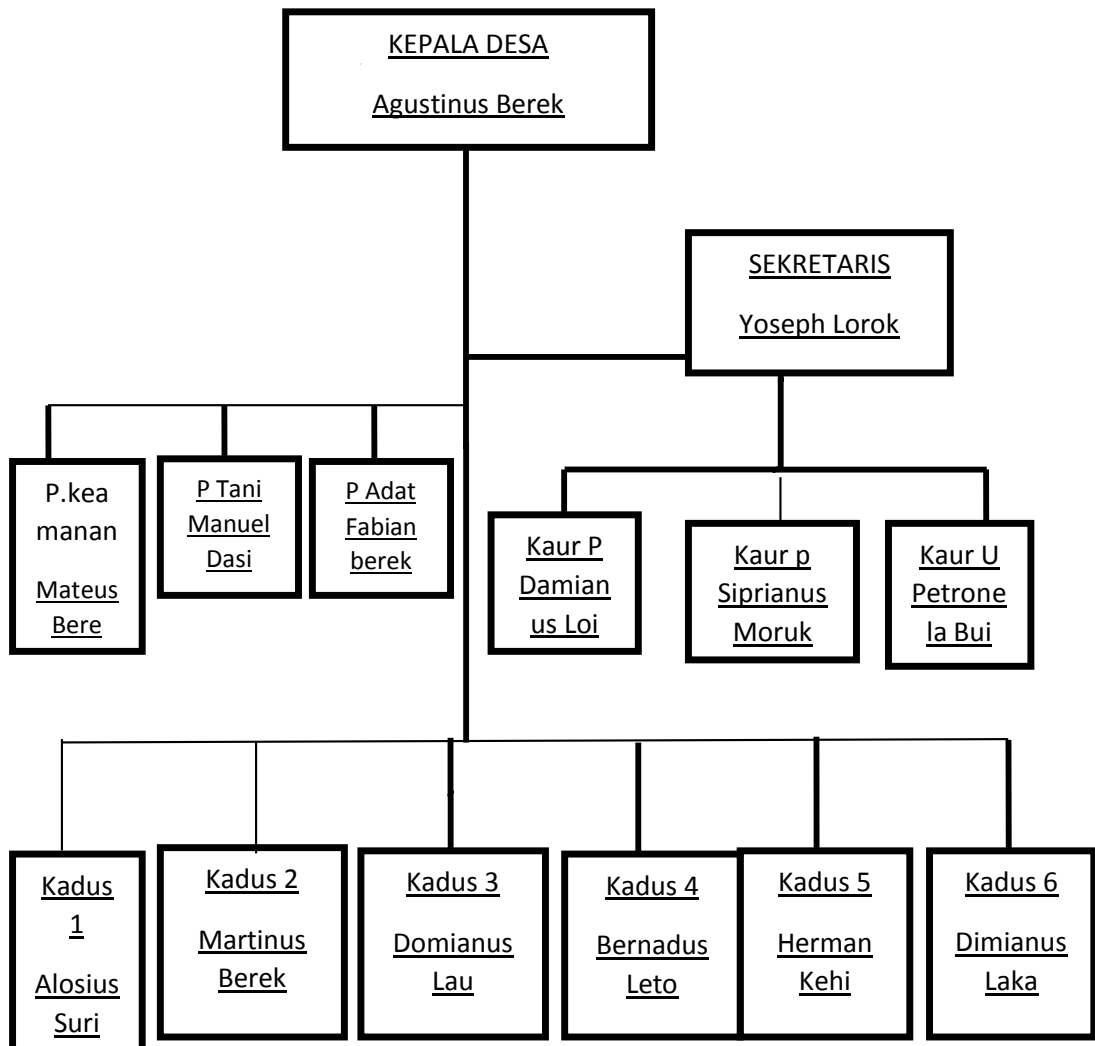
Sumber kantor desa Foho Eka

4.2.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Fohoeka Permendagri No 110 Tahun 2016.

Berdasarkan peraturan Menteri dalam Negeri No 110 Tahun 2016 BAB III Pasal 5 ayat (2) jumlah anggota BPD sebagai mana di maksud pada ayat (1) di tetapkan dengan jumlah pasal, paling sedikit 5 (lima) orang dan paling banyak 9 (sembilan) orang. Berdasarkan PERMENDAGRI No. 110 Tahun 2016 BAB III Pasal 5 ayat (2) bahwa jumlah BPD Desa Fohoeka tidak sesuai dengan permendagri tentang keanggotaan BPD, Hal ini di sebabkan karena kurangnya pemahaman dari pemerintah setempat mengenai Permendagri No. 110 Pasal 5 ayat (2) ini.²¹

²¹Kantor desa Fohoeka

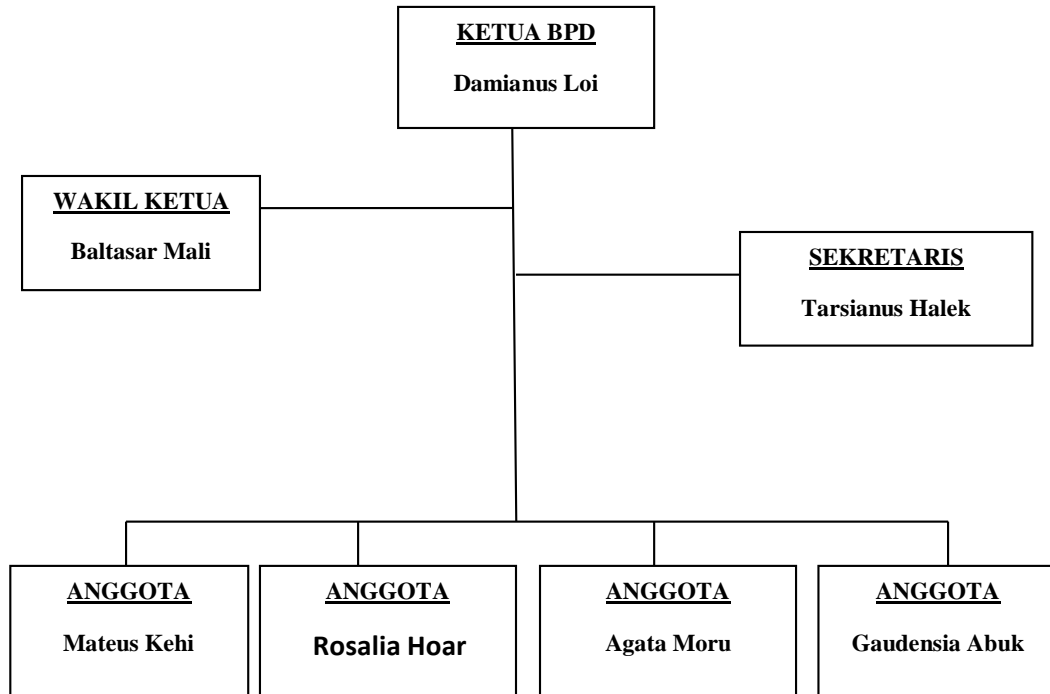
Gambar 2
Bagan Organisasi Pemerintah Desa Fohoeka
Tahun 2018



Sumber Data: *kantor desa Fohoeka*

Gambar 3

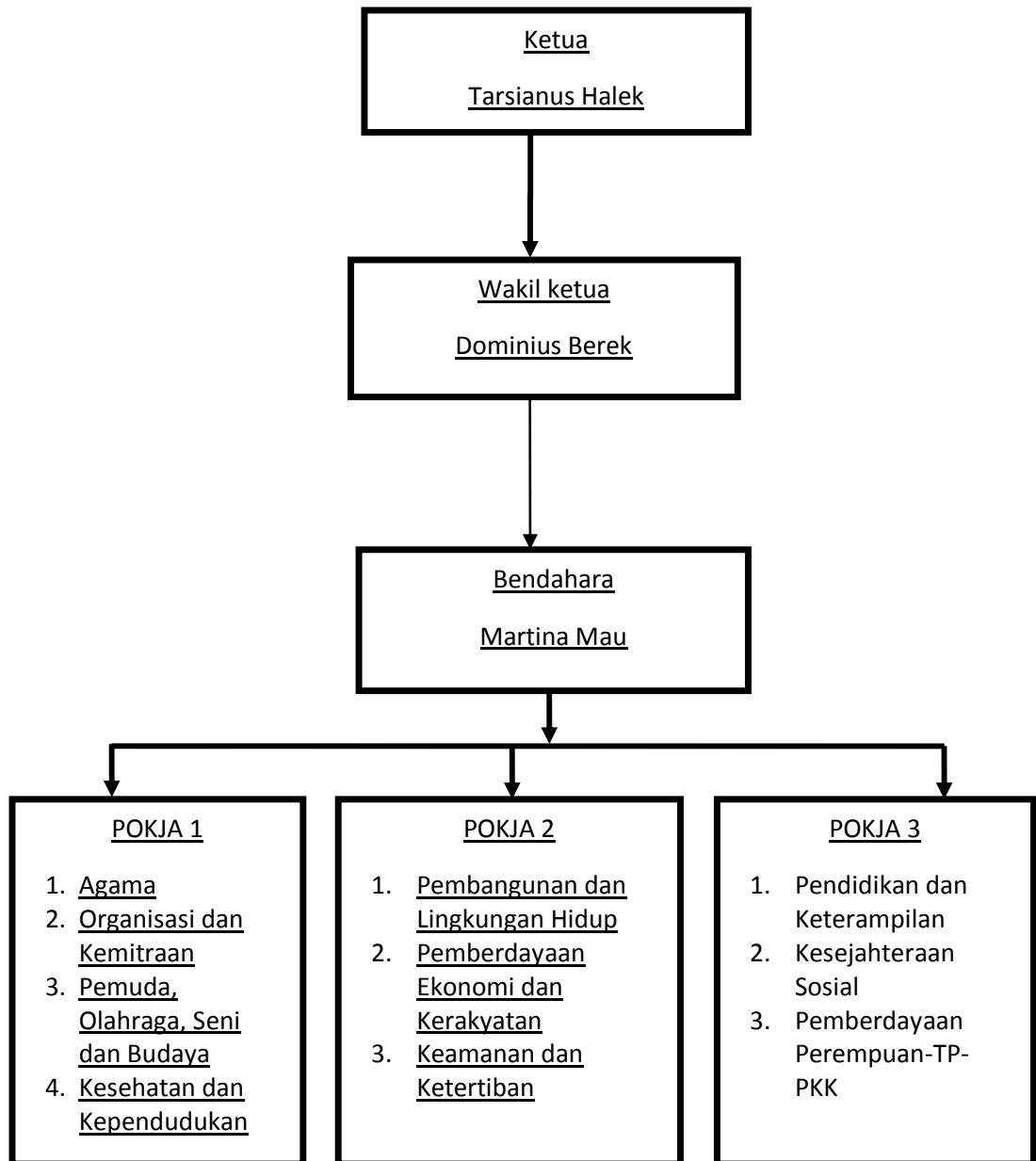
**Bagan Organisasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Fohoeka
Tahun 2018**



Sumber: Kantor Desa Fohoeka²²

²² Profil Kantor Desa Fohoeka Tahun 2018

Gambar 4
Struktur Organisasi LPM Desa Fohoeka
Tahun 2018



4.3 Potensi dan masalah di Desa Fohoeka Kecamatan Nanaet Duabesi Kabupaten Belu.

4.3.1 Potensi Pertanian

Potensi Tanaman Pangan: Jenis Tanaman Pangan yang diusahakan oleh masyarakat antara lain: Jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Talas, Sayur-sayuran, Tomat, Padi dan Kacang-kacangan. Pemasaran hasil Tanaman Pangan sebagian besar tanaman pangan digunakan untuk Konsumsi sedangkan sedikit dijual langsung ke konsumen / kepasar tradisional.

Tabel 7

Pemilikan lahan pertanian tanaman pangan di Desa Fohoeka

No	Uraian	Jumlah RTP
1	Jumlah rumah tangga memiliki lahan pertanian	147
2	Jumlah rumah tangga yang tidak memiliki lahan pertanian	68
3	Memiliki kurang dari 0,5 Ha	35
4	Memiliki kurang dari 1 Ha	112
	Jumlah	215
RTP= rumah tangga yang memiliki lahan pertanian		

Sumber kantor desa Fohoeka²³

Berdasarkan tabel di atas jumlah rumah tangga yang memiliki lahan pertanian adalah 147 orang yang tidak memiliki lahan pertanian 68 orang

²³Profil Desa Fohoeka tahun 2018.

yang memiliki kurang dari 0,5 Ha 35 orang dan memiliki kurang dari 1 Ha adalah 112 orang. Yang paling tinggi adalah rumah tangga yang memiliki lahan pertanian.²⁴

c. pertanian tanaman perkebunan

Tabel 8

Kepemilikan lahan perkebunan di Desa Fohoeka

No	Uraian	Jumlah RTP
1	Jumlah rumah tangga yang memiliki perkebunan	147
2	Jumlah rumah tangga yang tidak memiliki perkebunan	68
3	Memiliki kurang dari 0,5 Ha	35
4	Memiliki kurang dari 1 Ha	112
	Jumlah	215
RTP= rumah tangga yang memiliki lahan perkebunan		

Sumber kantor desa Fohoeka

Berdasarkan tabel di atas yaitu jumlah rumah tangga yang lebih tinggi memiliki perkebunan yaitu 147 orang.²⁵

d. lahan persawahan

²⁴*Sumber kantor desa Fohoeka*

²⁵*Sumber kantor desa Fohoeka*

Tabel 9

Kepemilikan Lahan Persawahan Di Desa Fohoeka

No	Uraian	Jumlah RTP
1	Jumlah rumah tangga memiliki persawahan	147
2	Jumlah rumah tangga yang tidak memiliki persawahan	68
3	Memiliki kurang dari 0.5 Ha	35
4	Memiliki kurang dari 1 Ha	112
	Jumlah	215

Sumber kantor desa Fohoeka

Berdasarkan tabel di atas yang paling tinggi yaitu rumah tangga yang memiliki persawahan yaitu 147 orang.

4.3.2 Potensi Peternakan

1. Peternakan

Masyarakat Desa Foho Eka pada umumnya memiliki populasi ternak karena didukung dengan ketersediaan tanaman pakan ternak yang ada seperti, Pisang, Lamtoro, Gamal, Gala – gala, Rumput Gajah dll.

a) Jenis Populasi Ternak yang dipelihara oleh masyarakat :Sapi, Kerbau, Babi, Kambing, Ayam, Bebek dan Kuda

b) Pemasaran hasil Ternak

Hasil Ternak 15% dijual langsung ke konsumen, 15% untuk konsumsi keluarga, 10% untuk sembelian upacara adat, 20% untuk belis. Kurang lebih 95% masyarakat Desafoho yang bermata pencaharian Pertanian dan perkebunan sedangkan 2% masyarakat Desa Fohoeka menjadi Pedagang.

1. Ternak Besar

Di Desa Fohoeka terdapat beberapa jenis ternak besar yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam upacara adat dan lain-lain. Jenis ternak tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10

Jumlah ternak besar di Desa Fohoeka tahun 2018

No	Nama Hewan	Jumlah Hewan
1	Kerbau	15 ekor
2	Sapi	142 ekor
3	Kuda	10 ekor
Total		167 ekor

Sumber Kantor Desa Fohoeka²⁶

2. Ternak Kecil

Selain ternak besar ada juga jenis ternak kecil yang dimanfaatkan untuk acara-acara adat ataupun dijual demi kebutuhan sehari-hari. dengan perincian dapat di lihat pada tabel berikut:

²⁶Profil Desa Fohoeka tahun 2018.

Tabel 11

Jumlah ternak kecil di desa fohoeka tahun 2018

No	Nama Hewan	Jumlah Hewan
1	Kambing	83 ekor
2	Babi	530 ekor
3	Anjing	331 ekor
4	Ayam	7.355 ekor
5	Bebek	120 ekor
6	Kucing	48 ekor
Total 8.647 ekor		

Sumber Kantor Desa Fohoeka²⁷

Berdasarkan tabel di atas dapat di jelaskan bahwa lahan yang digunakan masyarakat untuk beternak adalah padang rumput atau kebun. Lahan peternakan yang semakin sempit akibat ahli fungsi sebagai lahan pertanian akan mengancam keberadaan ternak. Oleh karena itu perlu penanganan serius dari masyarakat dan pemerintah agar dapat menyediakan tempat atau lahan bagi ternak peliharaan.

4.3.3 Pertanian

a. jenis alat produksi pertanian yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Fohoeka

- a. linggis
- b. parang
- c. pacu
- d. sabit
- e. hand traktor.

²⁷Profi Desa Fohoeka tahun 2018

b. jenis hasil pertanian

a. Jagung c. Ubi e. Holtikultura

b. Padi d. Kemiri

c. Pemasaran hasil pertanian dan perkebunan hasil pertanian dan perkebunan
25% dijual langsung kekonsumen, dan 75% untuk konsumsi sendiri.

4.3.4 Potensi Sumber Daya Air

✓ Sumber Air Bersih

Air merupakan kebutuhan yang sangat vital bagi masyarakat desa Foho Eka. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, masyarakat desa mengambil air dari mata air pegunungan, Sumur Gali dan Sumur Bordengan pemanfaatan untuk kebutuhan harian rumah tangga dan dimanfaatkan untuk usaha tanaman sayur

4.3.5 Potensi Sumber Daya Manusia

Daftar Sumber Daya Manusia.

Desa : Fohoeka

Kecamatan : Nanaet Duabesi

Kabupaten : Belu

Provinsi : Nusa Tenggara Timur

Tabel 12
Potensi Sumber Daya Manusia Di Desa Fohoeka.

No	Uraian Sumber Daya Manusia (SDM)	Jumlah	Satuan
1	Penduduk dan keluarga		
	a.Jumlah penduduk laki-laki	610	Orang
	b.Jumlah Penduduk Perempuan	677	Orang
	c. Jumlah Keluarga	329	Keluarga
2	Sumber Penghasilan Utama Penduduk		
	a.Sawah	44	Ha
	b.Ladang	237	Ha
	c.Kopi	6	Ha
	d.Kemiri	80	Ha
	e.Pedagang Kios	18	Kios
	f.Angkutan Pick Up	13	Buah
3	Tenaga Kerja Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan		
	a.Lulusan S-1 Keatas	33	Orang
	b.Lulusan SMA	149	Orang
	c.Lulusan SMP	128	Orang
	d.Lulusan SD	428	Orang
	e.Tidak Tamat SD/ tidak Sekolah	165	Orang

Sumber data Desa Fohoeka.²⁸

²⁸Profil Desa Fohoeka tahun 2018.

4.3.6 Potensi Sarana Dan Prasarana

A. Prasarana dan Sarana Transportasi

Tabel 13

Transportasi Darat Desa Fohoeka

No	Jenis Sarana dan Prasarana Desa	Baik (Km/Unit)	Rusak (Km/Unit)
1	Jalan Desa -Panjang Jalan Aspal -Panjang Jalan Tanah -Panjang Jalan Sertu Panjang Jalan Rabat	2 Km 0 0 0	0 4 Km 0 0
2	Jalan Antar Desa -Panjang Jalan Aspal -Panjang Jalan Tanah -Panjang Jalan Sirtu	5 Km 0 5 Km	0 0 5 Km
3	Jembatan, Duiker, Plat ganda -Jembatan Beton -Duiker Plat Duiker Ganda	10 Unit 1 Unit	0 0

Sumber data Desa Fohoeka²⁹

²⁹Profil Desa Fohoeka tahun 2018.

✓ Sarana Transportasi Darat

Tabel 14
Sarana Transportasi Darat yang dimiliki oleh masyarakat Desa Fohoeka.

No	Uraian	Jumlah
1	Bus Angkutan Penumpang	-
2	Truk Angkutan Barang	3 Unit
3	Truk Angkutan Penumpang	-
4	Mobil Pick-Up	11 Unit
5	Motor Ojek	5 Unit
6	Sepeda Motor Pribadi	55 Unit
7	Sepeda Motor Dinas	15 Unit
8	Mobil Dinas	2 Unit

Sumber data Desa Fohoeka³⁰

B. Sarana Air Bersih Di Desa Fohoeka

Tabel 15
Sarana Air Bersih dan Sanitasi di Desa Fohoeka.

No	Uraian/Jenis	Jumlah/Unit
1	Prasarana Air Bersih	
	-Sumur Gali	10 unit
	-Sumur Bor	1 unit
	-PAH	3 unit
	-Perpipaan	2 unit
2	Sanitasi	
	-MCK Umum	8 unit
	-MCK Keluarga	215 unit

Sumber data Desa Fohoeka³¹

³⁰Profil Desa Fohoeka tahun 2018.

³¹Profil Desa Fohoeka tahun 2018.

C. Prasarana dan sarana pemerintahan

Tabel 16
Prasarana dan sarana pemerintahan Di Desa Fohoeka

Uraian / jenis	Jumlah/unit
-Gedung Kantor	1 unit
-Kondiisi Bagunan	Baik
-Jumlah Ruangan Kerja	3ruang
Inventaris Dan Alat Tulis Kantor	
-Mesin Ketik	2 bh
-Meja Biro	12 bh
-Kursi Rapat	65 bh
-Almari Arsip	3 bh
-Komputer Pc	3 unit
-Proyektor	1 set
-Mesin Pengupas Kacang Tanah	3 unit
-Mesin Pengupas Kemiri	1 unit
-Mesin Pengupas Kopi	3 unit
-Motor Vixion + Thunder	2 unit
-Papan Data	5 unit
-Wireles	1 paket
-Kostum Bola Kaki	2 set
-Kostum Bola Volly	2 set
-Kostum Bola Basket	2 set
-Net Volly	6 bh

4.4 Kebijakan Pembangunan

A. Arah Kebijakan Pembangunan Desa

Dalam rangka mewujudkan pencapaian visi dan misi desa Fohoeka di tahun 2018 – 2023 maka arah kebijakan pembangunan desa diprioritaskan pada bidang antara lain : Pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana infrastruktur, Jalan dan Saluran perdesaan, Peningkatan hasil pertanian dengan menggunakan teknologi tepat guna, Peningkatan potensi tanah yang dapat dipakai untuk lahan pertanian, Pelatihan kapasitas masyarakat untuk pembibitan pertanian dan Perkebunan, mengupayakan permodalan untuk memanfaatkan lahan-lahan tidur menjadilahan produktif, Peningkatan permodalan dan pengelolaan usaha, UEP, SPP, Peningkatan keterampilan dan sumber daya manusia, Penyadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan lingkungan. (Penghijauan & Kebersihan Lingkungan), Peningkatan pendidikan agama dan Peningkatan perumahan sehat. Pencapaian dari arah kebijakan di atas akan dilaksanakan melalui keterlibatan dan partisipasi seluruh lapisan masyarakat dengan sistem perencanaan dan pelaksanaan partisipatif.

4.4.1. Potensi dan Masalah

Dari hasil pengkajian keadaan desa melalui metode MMDD (Menggagas Masa depan Desa) maka ditemukan berbagai masalah dan potensi yang ada di Desa Fohoeka yang akan menjadi pedoman didalam menentukan arah kebijakanpembangunan desa untuk mencapai visi Desa tahun 2018-2023. Potensi dan permasalahan yang dapat diidentifikasi di tingkat dusun dan desa meliputi

bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Bidang Pelaksanan Pembangunan Desa, Bidang Pembinaan Kemasyarakatan dan Bidang Pemberdayaan Masyarakat. Pengkajian potensi dan masalah desa Fohoeka dengan menggunakan 3 alat kaji yaitu: Sketsa Desa, kalender musim dan diagram Kelembagaan terlampir.

A. Program Pembangunan Desa

Dari hasil pengkajian keadaan desa melalui metode MMDD (Menggagas Masa Depan Desa) maka ditemukan berbagai masalah dan potensi yang ada di Desa Fohoeka yang akan menjadi pedoman didalam menentukan arah kebijakan pembangunan desa untuk mencapai visi Desa tahun 2018-2023. Program pembangunan desa/program kegiatan tahun 2018 s/d 2023 terlampir dalam matriks RPJM - Des.

B. Strategi Pencapaian

Demi telaksananya program pembangunan desa maka desa Fohoeka memiliki rencana atau strategi pelaksanaan melalui 5 cara yaitu :

- a. Strategi pengembangan SDM
- b. Strategi pemberdayaan masyarakat
- c. Strategi pemerataan pembangunan infrastruktur dan bidang lainnya.
- d. Strategi menciptakan Aparat Pemerintahan Desa Fohoeka yang berpengetahuan serta bersih dari KKN.

- e. Strategi pengembangan kemitraan dengan LSM atau Program Lainnya.

Strategi pencapaian tersebut di dukung oleh berbagai kebijakan Desa antara lain :

- a. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat.
- b. Penguatan basis perekonomian masyarakat dalam rangka mempercepat pertumbuhan dan perubahan struktur ekonomi, meningkatkan pendapatan dan peluasan kesempatan kerja atau lapangan usaha produktif bagi masyarakat miskin.
- c. Penciptaan aparatur pemerintahan desa yang bersih, efisien, akuntabilitas dan peduli terhadap kepentingan masyarakat.
- d. Memperkuat permodalan bagi lembaga keuangan mikro di desa laba kecil dengan mengupayakan pemecahan persyaratan sebagai sebuah kelembagaan keuangan standar sehingga bisa melakukan hubungandengan lembaga keuangan baik swasta maupun BUMN.
- e. Penguatan lembaga tani seperti : Poktan,Gapoktan dan SPP menuju sebuah lembaga pemasaran bersama komoditi pertanian sehingga dapat terciptanya kemandirian petani di tingkat Desa.

C. Bidang pembinaan kemasyarakatan

- 1. Nilai budaya peninggalan leluhur yang merupakan kearifan lokal yang sangat potennsial untuk mepererat ikatan sosial dan gotong royong masyarakat sudah mulai berkurang / menurun.

2. Masih banyak masyarakat penyandang cacat yang belum diperhatikan oleh pemerintah secara baik.
3. Sanggar seni dan budaya yang sudah terbentuk tidak berjalan lagi
4. Minat terhadap kesenian daerah sudah menurun
5. Kurangnya pemahaman pemuda/terhadap budaya lokal.

D. Pemberdayaan Masyarakat

1. Akses pemasaran usaha masyarakat masih kurang
2. Adanya tunggakan kegiatan simpan pinjam dan koperasi
3. Kurangnya pembinaan kegiatan ekonomi masyarakat
4. Adanya kepengurusan kelompok tani yang tidak aktif
5. Masih kurangnya keterampilan masyarakat dalam pengelolaan usaha
6. masih adanya usaha masyarakat yang menggunakan peralatan sederhana atau kurang/manual
7. kurangnya skill masyarakat dalam usaha.

E. Bidang Kesehatan

1. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga dan membersihkan lingkungan.
2. Sarana dan prasarana kesehatan belum memadai
3. Tidak adanya sarana air bersih untuk dikonsumsi
4. Rata-rata masyarakat Desa Fohoeka belum memiliki jamban yang sehat.
5. Masih terdapat sebagian bayi balita yang kurang gizi

6. Masyarakat belum memahami pencapaian keluarga sadar gisi
7. Angka kelahiran anak meningkat akibat rendahnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti program KB
8. Belum dilakukan pelayanan kesehatan bagi reproduksi lansia
9. Populasi nyamuk pada musim hujan meningkat menyebabkan sebagian warga khususnya anak usia 0-12 tahun terserang penyakit malaria.

4.5 Deskripsi Objek Penelitian

4.5.1 Pemerintahan Desa

Pemerintah Desa Fohoeka yang dipimpin oleh satu orang kepala desa. Seorang kepala desa dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh sekretaris desa dan aparat desa lainnya. Masa jabatan kepala desa berlaku 6 tahun. Untuk mengontrol jalannya roda pemerintah di desa, maka di desa fohoeka memiliki satu badan yang bernama Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Di setiap dusun dipimpin oleh seorang kepala dusun di bawahnya adalah ketua-ketua RT yang dapat berhubungan langsung dengan masyarakat, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17

Keadaan Pemerintah Desa pada tahun 2018

No	Jabatan	Jumlah(orang)
1	Kepala Desa	1
2	Sekretaris	1

3	Staf	6
4	Dusun	3
5	RT	8
6	BPD	7
7	LPA	2
8	PKK	3
	Total	31

*Sumber Kantor Desa Fohoeka.*³²

Suatu lembaga pemerintah desa bisa berjalan sendidri lancar dan pendekatan pelayanan kepada masyarakat apabila tidak ada kendala. namun di Desa Fohoeka masih menemukan kendala-kendala yang menghambat berjalannya roda pemerintah.

4.5.2 Tugas Dan Fungsi Pemerintah Desa Fohoeka

1.Kepala Desa

- a. Kepala desa berkedudukan sebagai kepala pemerintah yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa.
- b. Kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintah desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemeberdayaan masyarakat.

³²Profiiil Desa Fohoeka tahun 2018.

2) Kepala desa memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pemerintah desa, seperti tata praja pemerintah, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertahanan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
2. Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana dan prasaran desa dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan.
3. Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketanagaakerjaan.
4. Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
5. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

2. Sekretaris Desa

1. Sekretaris desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan sekretaris desa.
2. Sekretariat desa bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintah.

3. Kepala Urusan

1. Kepala urusan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat.
2. Kepala urusan bertugas membantu sekretaris desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.

4. Kepala Seksi

1. Kepala seksi berkedudukan sebagai unsur sebagai unsur pelaksanaan teknis
2. Kepala seksi bertugas membantu kepala desa sebagai pelaksanaan tugas operasionol

5. Kepala Wilayah

- 1) Kepala wilayah atau sebutan lainnya berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayaan yang betugas membantu kepala desa dalam pelaksanaan tugas diwilayahnya.
- 2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) kepala kewilayahan/kepala dusun memiliki fungsi:
 - a) pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, penataan, dan pengelolaan wilayah.
 - b) Mengawasi pelaksanaan pembangunan diwilayahnya
 - c) Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya

- d) Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan.

4.5.3 Tugas dan Fungsi BPD

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Bab V pasal 55 BPD mempunyai fungsi:

- a. membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa.
- b. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa
- c. Melakukan pengawasan kinerja kepala desa.

4.5.4 Program Pembangunan Di Desa Fohoeka

Pembangunan yang ada di Desa Fohoeka ada beberapa program pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah Desa dan masyarakat Desa Fohoeka dan sumber danannya dari Alokasi Dana Desa. yakni (1) Sarana air bersih (2) pembangunan gereja (3) jalan raya (4) jembatan. dari keempat pembangunan yang dilakukan agar masyarakat merasakan kelancaran lalu lintas sehingga dapat merangsang perekonomian yang ada di Desa Fohoeka, ketersediaan air yang memadai dan jembatan yang baik. Pembangunan Fisik di Desa Fohoeka Kecamatan Nanaet Duabesi Kabupaten Belu tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18

Program pembagunan fisik Desa Fohoeka tahun 2018

No	Nama kegiatan	Dusun	Anggaran	Presentase
1	Sarana air bersih	1 (laktutus)	72.550.000.00	100%
2	Pembangunan gereja	2(Lahoan)	35.900.000.00	100%
3	Jalan raya	1(fatuleno)	321.400.000.00	100%
4	Jembatan	2(fatubesi)	182.854.000.00	100%

Sumber kantor desa Fohoeka

Berdasarkan tabel diatas dari masing-masing program pembangunan dengan jumlah dana yang berbeda. Dapat dilihat pada (1) pembangunan sarana air bersih dengan sumber dana dari ADD. Yang bernilai 72.550.000.00 (2) pembangunan gereja dengan sumber dana dari ADD. Yang bernilai 35.900.000.00. (3) pembangunan jalan raya dengan sumber dana ADD. Yang bernilai 321.400.000.00 (4) pembangunan jembatan dengan sumber dana ADD. Yang bernilai 182.854.000.00 dengan anggaran yang paling tinggi yaitu pembangunan jalan raya dengan anggaran 321.40.000.00.³³ dengan Jumlah dana dari 4 pembangunan yaitu: 612.704.000.00.

³³*Sumber kantor desa Fohoeka*